



# The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior in Youth (Case Study at Youth Organization YISC Al Azhar)

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pemuda (Studi Kasus Pada Organisasi Kepemudaan YISC Al Azhar)**

---

## Author

**Tri Soekrisno Moyong**

Universitas Indraprasta PGRI  
Jakarta  
moyonkzz@gmail.com

**Burhanudin**

Universitas Indraprasta PGRI  
Jakarta  
hanzqintha@gmail.com

**Ismail Dwi Cahyo**

Universitas Indraprasta PGRI  
Jakarta  
idc.1809@gmail.com

---

## Abstract

*This study aim to determine effect of the financial literacy and lifestyle on consumptive behavior in youth. The population of this study are the member of YISC Al Azhar, an organization for youth in Jakarta. The sampling technique used Slovin's method with 5% margin of error which resulting 128 samples. The research method used in this study is quantitative with multiple linear regression analysis. The study results showed that the financial literacy and lifestyle had a significant effect on consumptive behavior in youth. Which financial literacy partially had a negative and significant effect on consumptive behavior, while lifestyle had a significant and positive effect on consumptive behavior in youth.*

---

# Duconomics Sci-meet

# 2022

VOLUME 2  
JULY

---

Page

**208-215**

---

DOI

*10.37010/duconomics.v2.5924*

---

Corresponding Author

[moyonkzz@gmail.com](mailto:moyonkzz@gmail.com)

087767273841

---

## Keywords

*financial literacy, lifestyle, consumptive behavior*

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pemuda. Populasi pada penelitian ini adalah anggota organisasi kepemudaan YISC Al Azhar yang berada di Jakarta. Metode sampling yang digunakan menggunakan metode Slovin dengan margin of error 5% yang menghasilkan total sampel 108 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif para pemuda. Sedangkan secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan, sementara gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

---

## Kata kunci

literasi keuangan, gaya hidup, perilaku konsumtif

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, kemajuan di bidang teknologi dan informasi berkembang sangatlah pesat. Sehingga seluruh aspek kebutuhan di dalam kehidupan manusia mengalami perkembangan. Adanya era digital membuat manusia menjadi tidak terbatas dalam mengakses informasi mengenai berbagai macam kebutuhan mulai dari teknologi, makanan, minuman, maupun fesyen yang merupakan kebutuhan sehari-hari manusia. Tanpa adanya batasan tersebut membuat manusia memiliki keinginan yang semakin kompleks, beragam, tidak terbatas, dan harus terpenuhi dalam kehidupan. Manusia memang pada dasarnya tidak mungkin terlepas dari kegiatan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumsi dalam era yang tanpa batas seperti sekarang di mana akses informasi sangat mudah didapatkan tentunya dapat mendorong seseorang menjadi berperilaku konsumtif.

Kemudahan akses informasi melalui perkembangan dunia digital sangat terasa di Indonesia. Menurut data yang penulis himpun dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pengguna Internet di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun sampai dengan tahun 2019. Wilayah Pulau Jawa sendiri menyumbang angka persentase sebesar 55,7% dari total seluruh pengguna internet pada tahun 2019. Sedangkan menurut klasifikasi subyek pengguna, akses internet paling banyak digunakan oleh penduduk berusia 20-24 tahun dengan jumlah pengguna sebesar 36,8%.

DKI Jakarta menjadi provinsi dengan tingkat pengguna internet terbesar yakni sebanyak 85% dari total jumlah penduduk. Penggunaan internet paling banyak digunakan untuk mengakses tentang gaya hidup dibanding dengan pendidikan maupun bisnis. Penggunaan internet untuk gaya hidup terindikasi melalui tingginya akses terhadap sosial media yakni sebesar 51,5%. Data tersebut dapat menjadi indikasi awal bahwa gaya hidup memungkinkan untuk dapat memengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan termasuk keputusan untuk mengkonsumsi barang atau jasa baik secara kualitas maupun kuantitas.

Belum lagi kemudian dengan adanya kemunculan aplikasi-aplikasi e-commerce yang kemudian memudahkan seseorang untuk dapat mengakses kebutuhannya melalui media aplikasi belanja daring. Ini tentunya menjadi tantangan bagi setiap elemen masyarakat untuk semakin cerdas dan bijak dalam mengelola keuangannya. Dengan banyaknya flashsale dan diskon yang ditawarkan bisa membuat para pemuda menomorduakan kebutuhan demi memenuhi keinginannya.

Mengutip pernyataan dari Katadata Insight Center yang disampaikan pada laman Tempo.co, 85% pelaku transaksi e-commerce berasal dari Generasi Z dan milenial. Ini tentunya patut menjadi perhatian lebih karena para milenial dan Generasi Z tentunya termasuk pada kategori pemuda yang nantinya akan memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa.

Data tersebut menjadi indikator bahwa para pemuda rentan untuk terjebak dalam perilaku konsumtif. Kemudahan akses informasi serta pengaruh gaya hidup yang didapat dari internet tentu juga memiliki peranan penting bagi tingginya tingkat konsumsi pemuda. Hal ini harus menjadi perhatian agar kelak para pemuda dapat lebih melakukan kontrol terhadap setiap transaksi yang dilakukannya. Karena apabila perilaku konsumtif yang dilakukan seseorang tidak bisa dihentikan maka akan menyebabkan pemborosan finansial terhadap orang tersebut.

Tentunya dalam proses pemenuhan kebutuhan diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar setiap keputusan konsumsi yang diambil dilakukan secara cermat. Pengelolaan keuangan bagi masyarakat Indonesia sendiri tercermin dalam survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang literasi keuangan pada 2019.

Data dari OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah yakni sebesar 38,03%. Ini berarti dari seratus orang Indonesia, tidak lebih dari 40 orang yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik. Padahal literasi keuangan bertujuan

untuk menjadikan individu yang cerdas dalam membuat keputusan keuangan, atau dengan kata lain yaitu menjadikan seseorang menjadi kritis ketika hendak membuat keputusan keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan akan meminimalisir perilaku konsumtif seseorang dalam berkonsumsi.

Literasi keuangan dan gaya hidup merupakan dua faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mengacu pada riset yang dilakukan oleh Pulungan & Hastina (2018). Tetapi hasil penelitian berbeda didapatkan oleh Kusumaningtyas & Sakti (2017). Pada penelitian tersebut, literasi keuangan dikatakan tidak berpengaruh terhadap kegiatan konsumtif. Ini tentunya menjadi gap research yang membuat penulis menjadi tertarik untuk meneliti pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Karena terbukti ada dua hasil penelitian yang memiliki kesimpulan berkebalikan.

Penulis kemudian tertarik menjadikan pemuda sebagai objek penelitian. Karena pemuda sebagai tonggak sebuah bangsa adalah cerminan kondisi negara ini di beberapa tahun mendatang. Menurut UU Kepemudaan No 40 Tahun 2009, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 tahun sampai 30 tahun. Tentu rentang usia ini merupakan rentang usia produktif sekaligus menjadi target promosi bagi sebagian besar produk yang beredar di pasaran. Bila pemuda memiliki literasi keuangan yang baik dan dapat melakukan kontrol terhadap gaya hidupnya, maka perilaku konsumtif dapat sedikitnya berkurang.

### ***Literasi Keuangan***

Organization for Economic Co-operation and Development atau OECD (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi

### ***Gaya Hidup***

Menurut Kotler (dalam Pulungan & Hastina. F, 2018) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

### ***Perilaku Konsumtif***

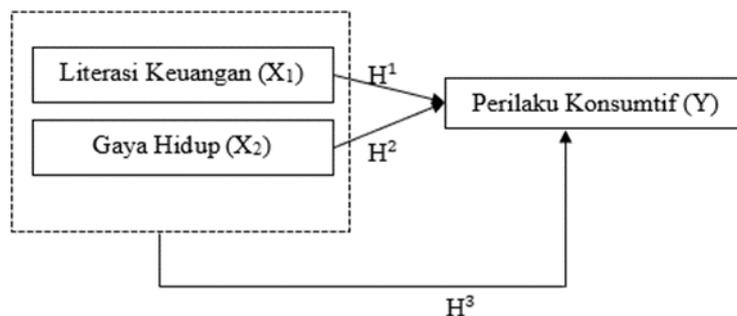
Menurut Fitriyani (dalam Kusumastuti, 2019:17) “perilaku konsumtif sebagai perilaku tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan rasional, dan pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan (need) melainkan pada faktor keinginan (want).”

Selanjutnya berdasarkan teori-teori di atas dilakukanlah analisis secara sistematis dan kritis, sehingga menghasilkan hipotesis tentang pengaruh antara perilaku konsumtif dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, yang bertujuan guna memudahkan penelitian mengambil bukti mengenai pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan pemuda.

Menurut Sugiyono (2017:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

<https://www.doi.org/10.37010>

bentuk kalimat pertanyaan. Maka hipotesis dalam penelitian kali ini dapat kita tuangkan melalui kerangka berpikir di bawah ini



Berdasarkan rumusan masalah, penjabaran teoritis dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1.  $H_1$  : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif
2.  $H_2$  : Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif
3.  $H_3$  : Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Yusuf (2014:58) pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrument yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus slovin yang diambil dari buku metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian Sugiyono (2017:81). Dengan menggunakan *margin of error* 5% maka didapatkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 108 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan aplikasi olah data SPSS versi 22. Kuesioner yang disebarakan menggunakan skala likert 5 point dengan menghadapkan responden pada beberapa pertanyaan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat jawaban yang terdiri dari: selalu, sering, jarang, netral, dan tidak pernah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dari data yang sudah dihimpun dan diolah melalui aplikasi SPSS terhadap 108 responden anggota YISC Al Azhar maka didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients
		B	Std error	beta
1	(Constant)	20,933	3,983	
	Literasi Keuangan	-0,304	0,087	-0,284
	Gaya Hidup	0,439	0,078	0,456

Sumber: Diolah (2022)

Dari tabel tersebut maka dapat dirumuskan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 20,933 - 0,304 X_1 + 0,439 X_2$ .

Persamaan analisis regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah 20,933 yang dapat diartikan bahwa jika variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak ada maka nilai perilaku konsumtif adalah 20,933 poin.
2. Variabel literasi keuangan mempunyai nilai koefisien regresi yang negatif yakni sebesar -0,304. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berpengaruh negatif. Jika literasi keuangan mengalami kenaikan satu poin maka perilaku konsumtif akan berkurang 0,304 poin.
3. Variabel gaya hidup mempunyai nilai koefisien yang positif yakni sebesar 0,439. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap perilaku konsumtif. Jika gaya hidup bertambah 1 poin, maka perilaku konsumtif akan bertambah 0,439 poin.

Menurut Nurjannah dan Nurhayati (2017:599) analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif).

Berikut ini akan ditampilkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

**Tabel 2. Uji Analisis Koefisien Determinasi**

No	R	R square	Adjusted R square	Std Error of Estimate
1	0,580	0,337	0,324	3,47959

Sumber: Diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R square adalah 0,337 yang artinya bahwa sebesar 33,7% perilaku konsumtif pemuda dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup. Sedangkan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model peneliti.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial terhadap variabel perilaku konsumtif. Berikut ini akan ditampilkan hasil uji t menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model		t	Sig
1	(Constant)	5,256	0,000
	Literasi Keuangan	-3,507	0,001
	Gaya Hidup	5,629	0,000

Sumber: Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama mengenai variabel penelitian literasi keuangan sebagai variabel bebas. Nilai koefisien hasil uji t dari variabel literasi keuangan menunjukkan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan untuk nilai t hitung yang dihasilkan sebesar  $-3,507 < -t \text{ tabel}(0,025;105) = -0,1900$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya variabel literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif pemuda secara negatif dan signifikan.
2. Hipotesis kedua mengenai variabel penelitian gaya hidup sebagai variabel bebas. Nilai koefisien hasil uji t dari variabel gaya hidup menunjukkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan untuk nilai t hitung yang dihasilkan sebesar  $5,629 > t \text{ tabel}(0,025;105) = 0,1900$ . Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang artinya variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pemuda.

Uji f dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Berikut ini tabel hasil dari uji f dengan perangkat lunak SPSS versi 22.

**Tabel 4. Hasil Uji f (simultan)**

Model		Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	645,784	2	322,892	26,669	0,00 <sup>b</sup>
	Residual	1271,290	105	12,108		
	Total	1917,074	107			

Sumber: diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji simultan ini menghasilkan nilai f hitung sebesar  $26,669 > f \text{ tabel}(2;106) = 3,08$  dan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pemuda.

### **Pembahasan**

- Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah diolah maka dapat dirangkum menjadi
1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji t dari literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif menunjukkan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif yang ditunjukkan dengan arah koefisien yang negatif
  2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji t dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif menunjukkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti maka gaya hidup berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif.
  3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji f dari literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif menunjukkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sedangkan untuk nilai f hitung sebesar  $26,669 > f \text{ tabel}(2;106) = 3,08$ . Jika dilihat dari hasil uji f tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4. Untuk hasil analisis regresi antara literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif dirumuskan dengan persamaan regresi berikut:  $Y = 20,933 - 0,304X_1 + 0,439X_2$ . Yang artinya jika literasi keuangan dan gaya hidup tidak ada maka perilaku konsumtif akan bernilai 20,933 poin berdasarkan nilai konstanta persamaan tersebut. Persamaan ini juga menunjukkan bahwa jika literasi keuangan meningkat 1 poin maka akan berpengaruh terhadap penurunan perilaku konsumtif sebanyak 0,304 poin dan jika gaya hidup meningkat 1 poin maka akan berpengaruh terhadap kenaikan perilaku konsumtif sebanyak 0,439 poin.
5. Dari hasil uji determinasi maka dapat ditemukan bahwa variabel independen yakni literasi keuangan dan gaya hidup memberi pengaruh sebesar 33,7% terhadap perilaku konsumtif. Yang mana sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan objek penelitian anggota organisasi kepemudaan YISC Al Azhar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan pemuda.
2. Variabel gaya hidup terbukti memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan pemuda.
3. Variabel literasi keuangan dan gaya hidup terbukti memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan pemuda

Dari kesimpulan di atas maka penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pulungan dan Febriaty (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sedangkan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dan keduanya memiliki pengaruh secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen tambahan selain literasi keuangan dan gaya hidup yang dapat memengaruhi tingkat perilaku konsumtif di kalangan pemuda. Hasil menunjukkan bahwa masih terdapat 67,6% faktor penelitian lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif. Sehingga dapat didapatkan hasil penelitian dengan tingkat korelasi yang jauh lebih tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan pula untuk dapat meneliti objek penelitian lain seperti kalangan ibu rumah tangga. Karena para ibu rumah tangga memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan di setiap keluarga sehingga dapat memberikan gambaran terkait pola perilaku konsumtif di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Penelitian Terhadap Keuangan, Asuransi, dan Dana Pensiun. Organization For Economic Development Program.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (2010). Perilaku Konsumen Jilid 1 Edisi 6. Jakarta: Binarupa Aksara.

<https://www.doi.org/10.37010>

- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2014). Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana
- Apriyan, F. (2015). Hubungan Antara Locus of Control Dengan Perilaku Konsumtif. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang, 3-4
- Hastuti, S. H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Sifat Kepribadian Terhadap Pembelian Impulsif. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 37.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. Jurnal Pendidikan Ekonomi, FEB, Universitas Pendidikan Ganesha, 2.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 5 Nomor 3, 6-7.
- Kusumastuti, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, dan Kebudayaan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. UNS-FKIP Pendidikan Ekonomi.
- Lestarina, E., & Dkk. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. Jurnal Riset Tindakan Indonesia, 4.
- OECD. (2016). PISA 2015 Assesment and Analytical Framework Science: Science Reading, Mathematic, and Financial Literacy. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen
- Prasidda, I., & Prihatini, A. (2017). Analisis Pengaruh Periklanan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rokok Marlboro PT. Hm Sampoerna Tbk. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 134-143.
- Pulungan, R. P., & Hastina, F. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. AQLI Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. The American Council on Consumer Interests.
- Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2020). Retrieved from [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id) (diakses pada tanggal 20 Oktober 2021)
- Katadata. (2020) Katadata Insight Center (KIC) (2020). Retrieved from [www.databooks.katadata.co.id](http://www.databooks.katadata.co.id) (diakses pada tanggal (diakses pada tanggal 20 Januari 2022)